

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Selama 50 tahun, PT Summarecon Agung Tbk telah berkembang menjadi salah satu perusahaan pengembang *real estate* terkemuka di Indonesia. Didirikan pada tahun 1975 oleh Soetjipto Nagaria dan rekan-rekannya, perusahaan ini telah mengalami pertumbuhan yang pesat dengan mengembangkan kawasan perumahan, pusat bisnis, serta berbagai fasilitas pendukung di sejumlah kota. Dengan inovasi berkelanjutan dan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Summarecon terus berkontribusi dalam menciptakan sebuah lingkungan yang harmonis dan memberikan makna bagi masyarakat.

2.1.1 Profil Perusahaan

PT Summarecon Agung Tbk merupakan perusahaan pengembang *real estate* yang didirikan oleh Soetjipto Nagaria bersama rekan-rekannya pada tahun 1975 (Summarecon Agung, n.d.). Pembangunan Summarecon dimulai dengan mengubah 10 hektar lahan rawa di daerah terpencil menjadi kawasan Kelapa Gading yang kini berkembang menjadi salah satu kawasan hunian dan komersial terkemuka di Jakarta. Summarecon membangun reputasinya sebagai pengembang properti yang merancang kawasan terpadu dengan menggabungkan hunian, pusat komersial, dan menyediakan beragam fasilitas lain yang nyaman bagi para penghuninya.

Summarecon memiliki nilai utama berupa CARING (*Commitment, Agility, Care, Integrity, Collaboration, dan Gratitude*) yang memiliki makna utama untuk selalu mengungkapkan kebaikan dan kepedulian terhadap orang lain. *Commitment* dapat ditunjukkan dengan rasa tanggung jawab, disiplin dan selalu melakukan introspeksi diri terhadap hal yang menjadi tugasnya. *Agility* berarti bersikap adaptif, fokus serta mampu bekerja secara efektif dan efisien. *Care* berarti mempunyai keseimbangan hidup, rasa empati, dan rasa kepemilikan. *Integrity* berarti dapat dipercaya, adil, dan dapat mampu menjadi

role model. *Collaboration* yaitu mampu berkomunikasi dan bekerja dalam sebuah tim untuk dapat menciptakan suatu inovasi. *Gratitude* dapat ditunjukkan dengan rasa hormat, tanggung jawab sosial, dan sifat humanistik.



Gambar 2.1 Nilai Utama PT Summarecon Agung Tbk
Sumber: <https://www.summarecon.com> (2017)

Summarecon memiliki logo yang memiliki ciri khas berupa *logotype* bertuliskan “S” yang diambil dari huruf awal nama perusahaan itu sendiri. Dengan penggunaan warna hijau tua, jingga, kuning, dan hitam, logo juga dilengkapi dengan slogan Summarecon. Slogan Summarecon yaitu “*Wonderful Life, Wonderful World*” dapat ditemukan dalam logonya. Slogan tersebut sejalan dengan tujuan Summarecon yaitu mengembangkan kehidupan yang indah dan mewujudkan impian akan dunia yang lebih baik. Perusahaan ini juga memiliki visi untuk menjadi mitra yang selalu ada dalam membangun komunitas dengan ekosistem yang harmonis dan berkelanjutan. Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, Summarecon menjalankan misi dengan menghadirkan inovasi perkotaan yang dapat meningkatkan nilai ekonomi di sekitarnya, membentuk tim yang berkomitmen, adaptif, dan fokus dalam memberikan nilai tambah bagi pelanggan, serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.



Gambar 2.2 Logo PT Summarecon Agung Tbk
Sumber: Dokumen Perusahaan, 2025

Inovasi perkotaan dari Summarecon diimplementasikan melalui berbagai sektor usaha yang meliputi investasi dan manajemen properti, serta sektor hiburan, perhotelan, pendidikan dan masih banyak lagi. Sektor usaha tersebut dapat ditemukan di kawasan Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Bandung, Summarecon Emerald Karawang, Summarecon Mutiara Makassar, Summarecon Bogor dan Summarecon Tangerang. Dalam memenuhi tanggung jawab sosial untuk menciptakan sumber daya dengan kualitas tinggi, kontribusi Summarecon dalam sektor pendidikan terlihat dari pengembangan Sekolah Islam Al Azhar, Sekolah Terpadu Paho, Pradita *University*, dan Sekolah Terpadu Sedaya Bintang (Summarecon Agung, 2017).

Kesuksesan dari Sekolah Terpadu Paho mendorong dibuatnya Sekolah Terpadu Sedaya Bintang yang berlokasi di Bandung. Sedaya Bintang merupakan sebuah sekolah trilingual (Indonesia, Mandarin, dan *English*) di bawah naungan Summarecon yang mengutamakan budi pekerti serta *critical thinking* dalam setiap aspek pembelajarannya. Sekolah Sedaya Bintang menggunakan kurikulum dan metode pendidikan yang sama dengan Sekolah Terpadu Paho. Penggabungan kurikulum tersebut diantaranya adalah Kurikulum Nasional Merdeka Belajar dengan Kurikulum Internasional Pearson Edexcel (berbasis di Inggris), metode Matematika dari Singapura (oleh Dr. Yeap Ban Har), serta program Mandarin yang dikembangkan oleh Tim Pengembang Kurikulum Mandarin. Dengan 70% pemakaian bahasa Mandarin, sekolah ini juga mempunyai *native speaker* untuk tingkatan Kelompok Belajar (KB) dan Taman Kanak-kanak. Untuk tingkatan SD, Sedaya Bintang juga memiliki *native speaker* berbahasa Inggris.

2.1.2 Sejarah Perusahaan

PT Summarecon Agung Tbk memulai perjalanannya sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri properti pada November 1975 (Summarecon Agung, n.d.). Perusahaan ini didirikan oleh Soetjipto Nagaria dan rekan-rekannya dengan mengembangkan 10 hektar lahan rawa hingga menjadi kawasan Kelapa Gading sebagai salah satu kawasan hunian dan komersial

berkembang di Jakarta. Dengan kesuksesan kawasan tersebut, Summarecon terus melakukan ekspansi dengan menghadirkan kawasan lainnya seperti Summarecon Serpong pada 1976, Summarecon Bekasi pada 2010, Summarecon Bandung pada 2015, Summarecon Emerald Karawang pada 2016, Summarecon Mutiara Makassar pada 2018, Summarecon Bogor pada 2020, Summarecon Crown Gading pada 2021 dan hingga saat ini diakhiri dengan Summarecon Tangerang pada 2024.

Ekspansi Summarecon memiliki tujuan untuk menciptakan kawasan terpadu yang berfungsi sebagai tempat tinggal, pusat aktivitas ekonomi, dan jugasosial. Summarecon berupaya membangun ekosistem perkotaan yang berkelanjutan dan bernilai tinggi. Dengan tujuan tersebut, ekspansi Summarecon tidak hanya terbatas pada pembangunan perumahan saja, melainkan dengan fasilitas lainnya seperti pusat perbelanjaan, area komersial, sektor hiburan, perhotelan, dan dalam bidang pendidikan.

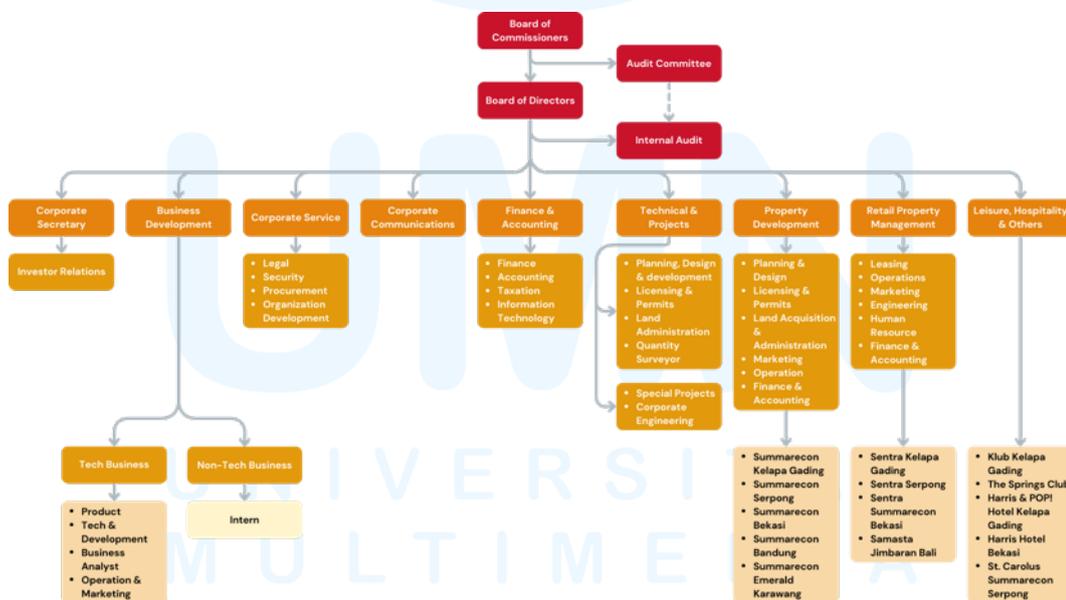
Dalam sektor pendidikan, Summarecon juga berkontribusi dalam mengembangkan sekolah dan kampus. Kontribusi ini diawali dengan dibangunnya Sekolah Islam Al Azhar di Kelapa Gading pada tahun 1992 (SD Islam Al-Alzhar BSD, 2019). Dengan tujuan untuk mengembangkan nilai-nilai moral-moral yang berlandaskan nilai Konfusius yang universal, Summarecon mendirikan Sekolah Terpadu Paha Serpong pada 2008. Dengan mengedepankan nilai utama yaitu *Attitude, Communication, dan Thinking* (ACT), Sekolah Terpadu Paha memiliki tujuan untuk dapat membentuk karakter peserta didik, kemampuan komunikasi dalam tiga bahasa, dan pemikiran kritis. Pada 2017, Summarecon membuka Pradita *University* sebagai institusi pendidikan tinggi yang membekali mahasiswa dengan teori dan praktik kerja industri.

Tahun 2024 menjadi tahun yang gemilang bagi Summarecon, khususnya Summarecon Bandung. Pada bulan Januari, Summarecon Mall Bandung melaksanakan *grand opening*. Summarecon Bandung juga mendapatkan penghargaan *Gold Winner* dalam kategori lingkungan di FIABCI World Prix d'Excellence Awards 2024 di Singapura. Beberapa kawasan

Summarecon lainnya, seperti Summarecon Bogor, Summarecon Bekasi, Summarecon Mutiara Makassar juga mendapatkan penghargaan di FIABCI Indonesia-REI Excellence Award 2024. Selain itu, pada Oktober 2024, sekolah trilingual (Mandarin, Inggris, Bahasa Indonesia) yang terafiliasi dengan Sekolah Terpadu Pahoa, yaitu Sekolah Terpadu Sedaya Bintang, mengadakan *Groundbreaking Ceremony* dan akan mengadakan *Topping Off Ceremony* pada 24 Maret 2025.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT Summarecon Agung Tbk memiliki berbagai anak perusahaan dan divisi yang menjalankan perannya masing-masing. Penulis berada di anak perusahaan PT Satu Summarecon Sukses yang menjadi bagian dari *Business Development* dari PT Summarecon Agung. Dalam anak perusahaan tersebut, penulis berada di divisi Marketing, yang terdiri dari satu koordinator dan tiga anggota tim, termasuk penulis. Struktur organisasi ini berfungsi untuk memastikan pembagian tugas yang jelas, koordinasi yang efektif, serta mendukung inovasi dan pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan PT Summarecon Agung Tbk

Sumber: PT Summarecon Agung Tbk (2025)

Dengan struktur Summarecon tersebut, masing-masing divisi memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. *Board of Commisioners* (BOC) berperan sebagai pihak yang melakukan fungsi pengawasan dan memberikan arahan kepada Dewan Direksi atau *Board of Directors* (BOD).
2. *Audit Committee* memiliki peran untuk memberikan masukan kepada *Board of Directors* (BOD) tentang pelaksanaan audit maupun tata kelola di perusahaan.
3. *Board of Directors* (BOD) merupakan jajaran pemilik dan para profesional lainnya yang memastikan perusahaan Summarecon berjalan sesuai dengan visi misi perusahaan.
4. *Internal Audit* memiliki peran untuk mengawasi dan memastikan bahwa operasional perusahaan telah berjalan sesuai *Standard Operating Procedure* (SOP) yang sudah ditetapkan.
5. *Corporate Secretary* memiliki tanggung jawab untuk menjaga komunikasi antara perusahaan dengan segenap *stakeholders*.
6. *Business Development* berperan dalam mengidentifikasi peluang bisnis baru serta mengembangkan strategi pertumbuhan perusahaan. Di kantor penulis, divisi *Business Development* juga menangani berbagai aspek yang berhubungan dengan aplikasi, seperti Summarecon *Mall Apps*, Summarecon *Home Apps*, Pradita *Apps*, dan lainnya. *Business Development*, terbagi ke dalam 2 divisi yaitu divisi *Tech Business* dan *Non-tech Business*.
 - a. Divisi *Tech Business* bertanggung jawab dalam menyusun strategi dalam merancang produk aplikasi dibawah Summarecon, termasuk dalam memasarkan dan memberikan layanan terbaik pada penggunanya. Divisi ini terbagi lagi menjadi *Product, Tech & Development, Business Analyst,* dan *Operation & Marketing*.
 - b. Divisi *Non-tech Business* memiliki peran untuk mengurus keperluan selain yang berhubungan dengan *digital business* seperti PINTU Incubator, Sekolah Terpadu Sedaya Bintang, Joysparks Group dan masih banyak lagi.
 - c. Divisi *graphic design intern* berperan dalam membantu membuat setiap kebutuhan visual yang sesuai dengan identitas *brand* dan produk Summarecon. Tugasnya mencakup pembuatan desain media sosial, *banner* dalam aplikasi, videotron dan berbagai media promosi lainnya.

Selain tugas tersebut, dalam peran ini, penulis juga berkesempatan untuk merancang desain *website* serta melakukan riset yang dibutuhkan oleh Andi Yুক্তipada selaku *Head of New Venture Business & Executive Assistant To the Director – Business Development*.

7. *Corporate Service* memiliki peran pendukung perusahaan dalam hal legalitas, pengamanan, pengadaan, dan pengembangan organisasi.
8. *Corporate Communications* memiliki tanggung jawab untuk membangun citra perusahaan dengan berbagai strategi komunikasi dan media.
9. *Finance & Accounting* memiliki peran untuk mengelola keuangan perusahaan, termasuk perencanaan anggaran (*budgeting*), pencatatan/administrasi keuangan, pengelolaan pajak, serta laporan keuangan.
10. *Technical & Projects* mengatur perencanaan, perancangan, pembangunan, perizinan dan perhitungan harga proyek properti Summarecon, baik dalam skala kecil maupun skala besar.
11. *Property Development* memiliki tanggung jawab dalam pengembangan kawasan hunian, komersial, dan properti lainnya milik Summarecon. Hingga saat ini kawasan yang berada di bawah Summarecon terdiri dari Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Bandung, dan Summarecon Emerald Karawang.
12. *Retail Property Management* memegang peran dalam mengelola operasional pusat komersial dan properti ritel Summarecon. Dalam struktur ini, terdapat beberapa area komersil yang dikembangkan, diantaranya adalah Sentra Kelapa Gading, Sentra Gading Serpong, Sentra Summarecon Bekasi, dan Samasta Jimbaran Bali.
13. *Leisure, Hospitality & Others* bertanggung jawab dalam mengelola sektor hiburan, perhotelan, dan berbagai fasilitas lainnya yang mendukung gaya hidup masyarakat. Beberapa properti tersebut diantaranya adalah Klub Kelapa Gading, The Springs Club, Harris & POP! Hotel Kelapa Gading, Harris Hotel Bekasi, dan St. Carolus Summarecon Serpong.

2.3 Portofolio Perusahaan

Selama 50 tahun PT Summarecon Agung Tbk berdiri, perusahaan ini telah memiliki berbagai sektor industri. Beragam acara maupun media publikasi mampu membantu tercapainya Summarecon sebagai salah satu perusahaan *real estate* terkemuka di Indonesia dan bahkan mendapatkan penghargaan. Dalam sektor pendidikan, eksistensi Summarecon dapat terlihat melalui portofolio Sekolah Terpadu Sedaya Bintang yang menjadi bagian dari perjalanan penulis sebelum memasuki masa magang di perusahaan.

2.3.1 Website Sekolah Terpadu Sedaya Bintang

Website Sekolah Terpadu Sedaya Bintang menjadi salah satu media yang bertujuan menjadi platform informasi dari sekolah. *Website* ini terdiri dari informasi berupa video keunggulan sekolah, profil sekolah, *QnA* Kepala Sekolah, *Student Performance* dan kontak. *User* juga bisa mengontak Sekolah Terpadu Sedaya Bintang dengan mengisi *form* yang tersedia.



Gambar 2.4 *Website* Sekolah Terpadu Sedaya Bintang
Sumber: Sekolah Terpadu Sedaya Bintang (2025)

Website ini memiliki *key visual* yang didominasi oleh tiga warna utama yaitu putih, biru, kuning, dan merah, sesuai dengan warna pada logo Sekolah Terpadu Sedaya Bintang. Sementara itu, elemen warna khas Summarecon tetap dapat ditemukan pada bagian *footer*. Saat ini, fungsi yang

dapat dinavigasi oleh pengguna di *website* ini meliputi menonton beberapa video, mengisi formulir untuk pertanyaan lebih lanjut, serta mengakses ikon media sosial di *footer* yang langsung mengarahkan pengguna ke *platform* media sosial terkait.

2.3.2 *Event Groundbreaking Sekolah Terpadu Sedaya Bintang*

Groundbreaking atau pemancangan pertama pembangunan gedung Sekolah Terpadu Sedaya Bintang dilaksanakan pada 14 November 2024. Acara ini menjadi simbolisasi awal pembangunan mencerminkan komitmen Sedaya Bintang maupun PT Summarecon Agung Tbk untuk mewujudkan suatu wadah belajar yang mampu membentuk generasi emas di masa mendatang dengan lingkungan belajar yang kondusif dengan fasilitas modern serta kurikulum yang dirancang untuk membentuk karakter unggul. Dalam acara ini, media yang digunakan adalah papan proyek, spanduk, *backdrop*, *banner* tiang pancang, *T-banner*, umbul-umbul dan *signage*.



Gambar 2.5 *Event Groundbreaking Sekolah Terpadu Sedaya Bintang*

Sumber: Sekolah Terpadu Sedaya Bintang (2024)

2.3.3 *Booth Informasi Sekolah Terpadu Sedaya Bintang*

Dalam memperkenalkan sekolah, Sekolah Terpadu Sedaya Bintang membuka *booth* informasi di berbagai mall maupun *event* pendidikan di sekitar Bandung. *Booth* ini bertujuan untuk memberikan informasi secara langsung kepada calon orang tua murid terkait keunggulan, kurikulum, fasilitas, serta nilai-nilai utama yang diterapkan di sekolah. Melalui strategi

ini, Sekolah Terpadu Sedaya Bintang dapat memperluas jangkauan calon peserta didik di daerah Summarecon Bandung dan sekitarnya.



Gambar 2.6 Booth Informasi Sekolah Terpadu Sedaya Bintang
Sumber: Sekolah Terpadu Sedaya Bintang (2025)

Dalam booth informasi ini, Sekolah Terpadu Sedaya Bintang juga membagikan brosur yang berisi berbagai informasi penting terkait sekolah. Melalui brosur ini, calon orang tua murid dapat mengetahui lebih lanjut mengenai profil Sedaya Bintang, keunggulan, kurikulum, linimasa pendaftaran, fasilitas, lokasi, serta kontak yang dapat dihubungi. Selain itu, tersedia juga brosur khusus yang berisi rincian biaya pendidikan di Sekolah Terpadu Sedaya Bintang sehingga calon orang tua murid dapat mempertimbangkan pilihan pendidikan bagi anak mereka dengan lebih jelas.



Gambar 2.7 Brosur Sekolah Terpadu Sedaya Bintang
Sumber: Sekolah Terpadu Sedaya Bintang (2024)

2.3.4 Media Sosial Sekolah Terpadu Sedaya Bintang

Sebagai bagian dari strategi promosi digital, Sekolah Terpadu Sedaya Bintang memanfaatkan media sosial dengan 3 pilar utama yaitu budi pekerti, trilingual (Mandarin, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia), dan STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, dan Math*) sebagai nilai utama dan keunggulan sekolah. 3 pilar tersebut ditampilkan melalui video maupun ilustrasi vektor dengan 3 warna utama yaitu biru, kuning dan merah. Melalui media sosial, Sekolah Terpadu Sedaya Bintang dapat menjangkau calon orang tua murid yang lebih meluas dan dapat menjadi sebuah media informasi yang interaktif.



Gambar 2.8 Media Sosial Sekolah Terpadu Sedaya Bintang
Sumber: Sekolah Terpadu Sedaya Bintang (2024)